

TUGAS AKHIR

**HOTEL RESORT DI KAWASAN WISATA PUNCAK SUROLOYO,
SAMIGALUH, KULON PROGO**



THOMAS ANGGI VAN HENDRAWAN
21091360

**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA – YOGYAKARTA
2013/2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Hotel Resort di Kawasan Wisata Puncak Suroloyo, Samigaluh, Kulon Progo
Nama : Thomas Anggi Van Hendrawan
Nim : 21 09 1360
Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode : TA8306
Semester : Genap Tahun : 2013-2014
Prodi : Teknik Arsitektur Fakultas : Arsitektur & Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji tugas akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur & Desain

Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta

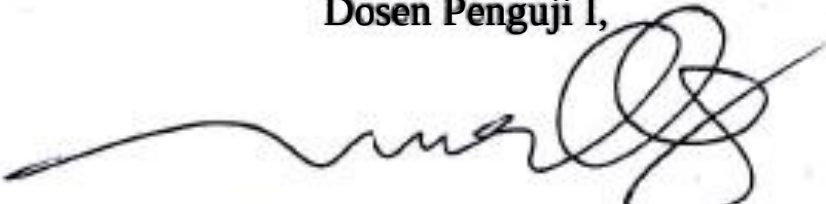
Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal: 11 Juni 2014

Yogyakarta, 13 Juni 2014

Dosen Pembimbing I,


Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Dosen Penguji I,


Imelda Irmawati Damanik, S.T., MAUD.

Dosen Pembimbing II,


Ir. Dwi Atmono G., M.T.

Dosen Penguji II,


Ir. Priyo Pratikno, M.T.

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL RESORT DI KAWASAN WISATA PUNCAK SUROLOYO, SAMIGALUH, KULON PROGO

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur & Desain

Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta

Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Teknik

Disusun Oleh:

Thomas Anggi Van Hendrawan

21 09 1360

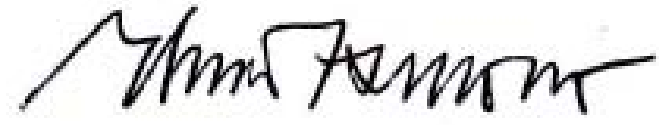
Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 13 Juni 2014

Dosen Pembimbing I,

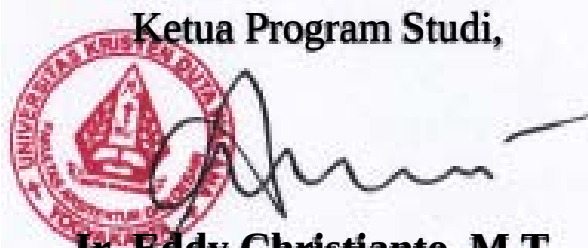

Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Dosen Pembimbing II,


Ir. Dwi Atmono G., M.T.

Mengetahui

Ketua Program Studi,

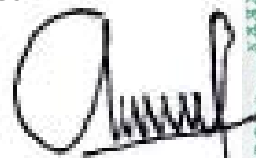

Ir. Eddy Christianto, M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir dengan judul:
PERANCANGAN HOTEL RESORT DI KAWASAN WISATA PUNCAK SUROLOYO, SAMIGALUH, KULON PROGO

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide maupun kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam tugas akhir ini pada lembar yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta


Yogyakarta, 13 Juni 2014

Thomas Anggi Van Hendrawan



Nim : 21 09 1360

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Architecture, of all the arts, is the one which acts the most slowly, but the most surely, on the soul."

-- Ernest Dimnet--

Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada:

Tuhan Yesus Kristus

Kedua orang tua penulis

kepada kakak, adik-adik, pacar tercinta, dan keluarga penulis
teman-teman Teknik Arsitektur semua angkatan khususnya angkatan 2009.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena hanya oleh kasihNya, penulis telah berkesempatan menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Perancangan Hotel Resort di Kawasan Wisata Puncak Suroloyo, Samigaluh, Kulon Progo ”**. Adapun Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan kelulusan jenjang pendidikan Strata-1(S-1) jurusan teknik Arsitektur di Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

Dalam Tugas Akhir ini Penulis merancang sebuah Hotel Resort bintang 3 di Kulon Progo, Yogyakarta, tepatnya berlokasi di kawasan wisata Puncak Suroloyo. Hotel resort ini menjadi sangatlah penting seiring dengan perkembangan pariwisata di Yogyakarta khususnya Kulon Progo. Perancangan hotel resort ini mampu menjawab permasalahan akan kebutuhan akomodasi untuk wisatawan yang datang ke kawasan wisata Puncak Suroloyo serta mampu meningkatkan wisatawan dan perekonomian masyarakat setempat.

Dalam kesempatan ini penulis juga hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses Pelaksanaan Tugas Akhir Ini baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu:

1. Tuhan Yesus Kristus
2. Bapak Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch. dan Bapak Ir. Dwi Atmono G., MT. Atas kesabarannya dalam membimbing saya selama ini.
3. Ibu Imelda Irmawati Damanik, S.T., MAUD. dan Bapak Ir. Priyo Pratikno., M.T. Selaku dosen penguji yang memberi banyak masukan.
4. Bapak Ir. Eddy Christianto, MT selaku ketua program studi teknik arsitektur.
5. Kepada Mas EHUD selaku pengawas Studio TGA yang dengan sabar menemani dan membantu selama masa-masa studio dan pengumpulan hasil akhir.
6. Kepada seluruh staff dan dosen pengajar Prodi Arsitektur , Fakultas Arsitektur dan Desain, Univesitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.
7. Orang tua tercinta (F. Bambang Suntoro dan Sri Wahyuningsih). Terima kasih atas dukungan doa, motivasi dan materiil.
8. Saudara-saudari penulis, A. Aditya Idra Novanjaya, Y.F. Anggraeni W. N. dan M. Lingga Siwiningtyas. Terima kasih atas dukungan dan doanya.
9. Veronica Dwiana Shinta Devy yang selalu setia memberikan dukungan serta semangat.
10. Radityo Juliar Suprpto, Titis Sandya M., Aldi Herdian, dan Fajar Sasono. Terima kasih atas bantuan kalian.

11. Seluruh Mahasiswa Arsitektur UKDW, khususnya Anak Arsitektur Angkatan 2009 (Anarkos) yang menjadi teman sekelas yang selalu berbagi cerita dan pengalaman.
12. Terima kasih kepada semua orang yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu.

Yogyakarta, 13 Juni 2014

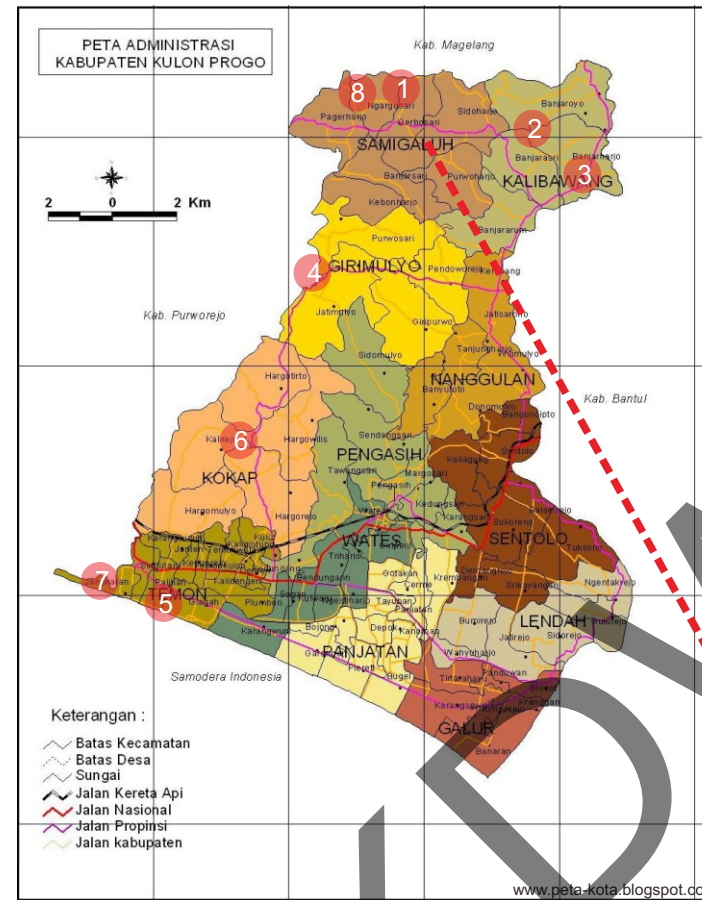
Penulis

©UKDW

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terletak di Pulau Jawa, Indonesia. Yogyakarta merupakan pusat kerajaan Mataram kuno yang makmur dan memiliki peradaban tinggi. Banyak peninggalan sejarah dan budaya sehingga menjadikan Yogyakarta sebagai salah satu tujuan wisata unggulan Indonesia setelah Provinsi Bali.



Keterangan:

- Samigaluh
- Kalibawang
- Girimulyo
- Nanggulan
- Kokap
- Pengasih
- Sentolo
- Temon
- Wates
- Panjatan
- Lendah
- Galur

Kabupaten Kulon Progo dengan ibu kota Wates memiliki luas wilayah 58.627,512 ha (586,28 km²), terdiri dari 12 kecamatan 87 desa, 1 kelurahan dan 917 dukuh.

Kabupaten Kulon Progo memiliki kekayaan alam yang besar dan berpotensi menjadi daerah tujuan wisata alternatif.

Misi Kabupaten Kulon Progo sesuai RPJMD 2011-2016 salah satunya adalah mewujudkan kemandirian ekonomi daerah yang berbasis pada pariwisata yang berdaya saing dan berkelanjutan bertumpu pada pemberdayaan masyarakat.



Puncak Suroloyo



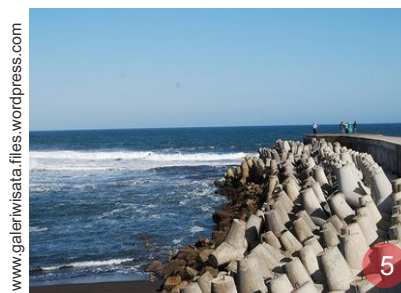
Goa Maria Sendangsono



Makam Nyi Ageng Serang



Goa Kiskendo



Pantai Glagah



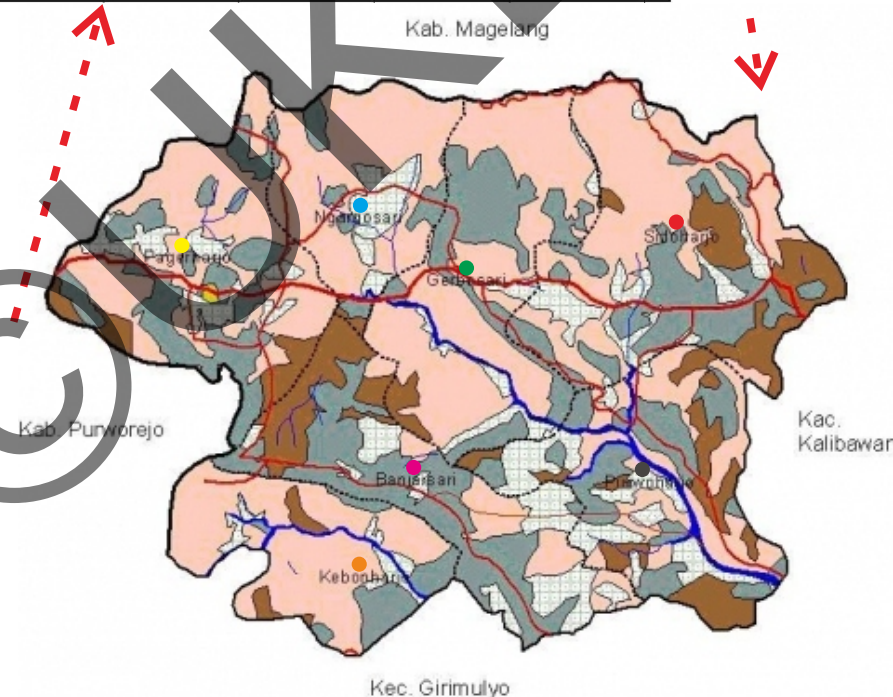
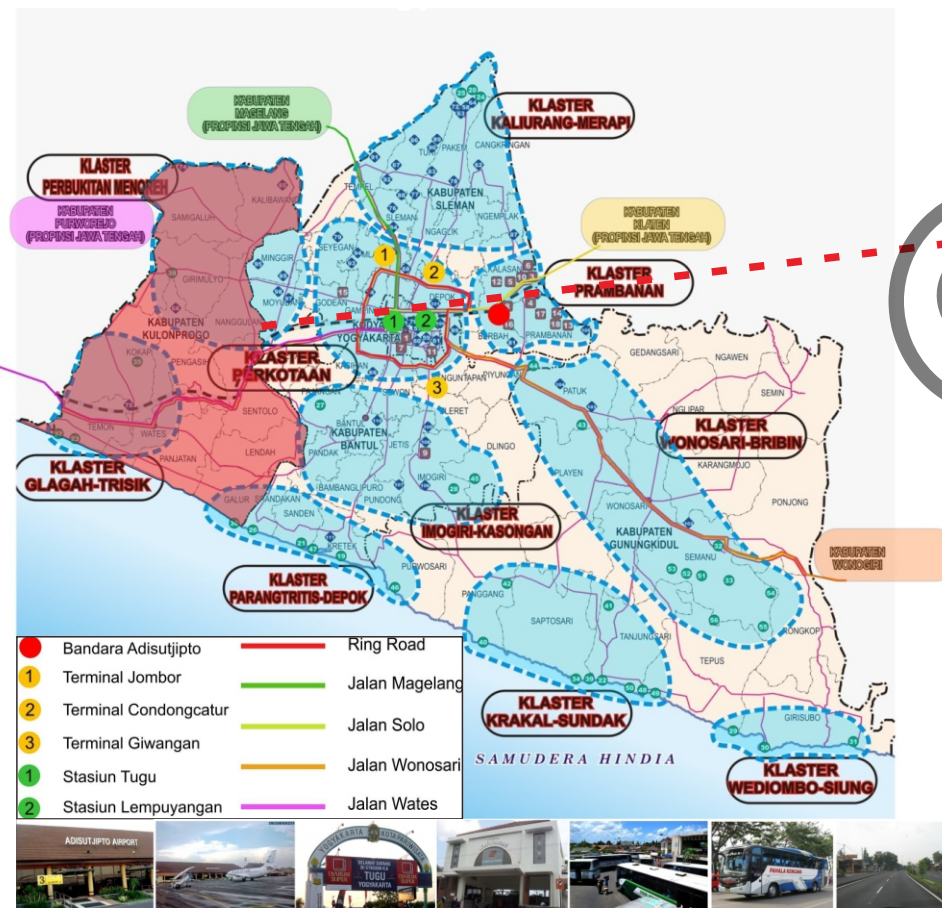
Waduk Sermo



Pantai Congot



Desa Wisata Nglinggo



Kecamatan Samigaluh terbagi menjadi 7 desa dengan luas wilayah 6.929,31 Ha dan jumlah penduduk 30.839 jiwa. Wilayah ini terletak di Perbukitan Menoreh sehingga wilayahnya sebagian besar merupakan perbukitan dan memiliki udara yang dingin serta pemandangan yang indah sehingga cukup berpotensi menjadi tempat wisata.

Latar Belakang

Perkembangan zaman yang disertai dengan tingginya tingkat mobilitas masyarakat dengan segala rutinitasnya terkadang mengakibatkan kejenuhan sehingga dibutuhkan kegiatan yang membuat otak kembali fresh yaitu liburan atau wisata.



Pariwisata sekarang ini menjadi suatu bisnis yang semakin berkembang serta menjadi ikon yang hampir selalu diutamakan oleh setiap daerah sebagai ajang untuk promosi.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu tujuan wisata unggulan di Indonesia setelah Bali. Banyaknya potensi Daya Tarik Wisata (DTW) di Yogyakarta yang tersebar di seluruh Kabupaten/Kota dalam berbagai jenis wisata.

Tabel 1.2
Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan ke Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2008 – 2011

Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara
2008	1.156.097	128.660
2009	1.286.565	139.492
2010	1.304.137	152.843
2011	1.437.629	160.565

Sumber : LAKIP Dinas Pariwisata DIY 2011

Pertumbuhan kunjungan wisatawan ke Daerah Istimewa Yogyakarta yang setiap tahun meningkat.

Tabel 1.1
Jumlah Obyek Wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta

Keterangan	Kota Yogyakarta	Kab. Sleman	Kab. Bantul	Kab. Gunung Kidul	Kab. Kulon Progo	Total
Obyek Wisata	43	43	40	23	17	166

Sumber : LAKIP Dinas Pariwisata DIY 2011

Tabel 1.3
Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan di Provinsi DIY Tahun 2007-2011

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Pertumbuhan (%)	Wisatawan Nusantara	Pertumbuhan (%)	Wisatawan Mancanegara dan Nusantara	Pertumbuhan (%)
2007	103.224	32,09	1.149.197	36,99	1.249.421	36,57
2008	128.660	24,64	1.156.097	0,86	1.284.757	2,83
2009	139.492	8,42	1.286.565	11,29	1.426.057	11
2010	152.843	9,57	1.304.137	1,37	1.456.980	2,17
2011	169.565	10,94	1.438.129	11,78	1.607.694	12,74

Sumber: Statistik Kepariwisata. Dinas Pariwisata DIY 2011

Tabel 1.4
Jumlah Kunjungan Wisatawan di Daya Tarik Wisata (per Kabupaten/Kota) Tahun 2007-2011

No.	ODTW	Tahun 2007	Tahun 2008	Tahun 2009	Tahun 2010	Tahun 2011
1.	Kota Yogyakarta	1.175.161	2.467.383	3.428.324	3.538.139	3.455.535
2.	Kabupaten Sleman	2.135.438	2.730.173	3.593.665	2.499.877	2.490.063
3.	Kabupaten Bantul	1.073.941	1.417.253	1.447.546	1.300.042	2.521.303
4.	Kabupaten Kulon Progo	530.329	543.821	421.951	444.125	546.797
5.	Kabupaten Gunung Kidul	309.662	427.071	529.319	488.805	688.405
Jumlah di Provinsi DIY		5.224.531	7.585.701	9.420.805	8.270.988	9.702.103

Sumber: Data kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata dari Pemda Kab./Kota

Latar Belakang

Kurangnya fasilitas pendukung seperti akomodasi di tempat-tempat wisata tertentu

Pertumbuhan penginapan seperti resort belum begitu banyak khususnya di daerah-daerah wisata/tujuan wisata. Dan pertumbuhan wisatawan sendiri dari tahun ke tahun semakin meningkat, tetapi kurangnya penginapan seperti resort untuk mengakomodasi wisatawan yang datang ke obyek wisata khususnya pegunungan sehingga mereka juga dapat tinggal dan menikmati panorama keindahan alam pegunungan.



Tabel 1.5
Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur Hotel menurut di Provinsi D.I. Yogyakarta

Kabupaten/Kota Regency/City	Bintang Classified Hotel			Non Bintang Non Classified Hotel	
	Akomodasi Accommodation	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommodation	Kamar Rooms
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kulonprogo	-	-	-	18	291
2. Bantul	-	-	-	299	1 877
3. Gunungkidul	-	-	-	47	456
4. Sleman	15	1 488	2 440	405	4 060
5. Yogyakarta	21	2 143	3 367	332	5 835
Jumlah/Total	36	3 631	5 807	1 101	12 519
2009	34	3 373	5 633	1 092	12 091
2008	34	3 297	5 439	1 095	12 158
2007	38	3 458	5 640	1 039	11 307
2006	37	3 458	5 640	1 046	11 307
2005	36	3 415	5 573	1 089	11 221
2004	36	3 416	5 555	1 092	11 278
2003	37	3 393	5 664	1 006	10 467
2002	38	3 880	6 266	959	9 882
2001	38	3 703	6 193	934	9 805

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta

Bagaimana merancang hotel resort yang berorientasi pada view pemandangan alam pegunungan yang dapat mengakomodasi wisatawan supaya dapat tinggal lebih lama di tempat ini/obyek wisata.

Analisa

Jumlah kunjungan wisata di Kabupaten Kulon Progo (Data tahun 2011).

$$\frac{\text{Jumlah Pengunjung th 2011}}{365 \text{ hari}} = \text{Kunjungan per hari}$$

Perkiraan Jumlah pengunjung dalam jangka waktu 5 tahun kedepan.

$$Pt = (Po (1+r))$$

Pt = Jumlah pengunjung pada tahun 2016 (jangka waktu 5th kedepan).

Po = Jumlah pengunjung pada tahun 2011 (sekarang).

r = Pertumbuhan kunjungan wisata per tahun (5%).

n = Jangka waktu perencanaan.

Perhitungan Pengunjung di Kabupaten Kulon Progo

Perhitungan Kunjungan Wisata di Kabupaten Kulon Progo:

$$\frac{546.797}{365 \text{ hari}} = 1.498 \text{ orang per hari}$$

Perhitungan Kunjungan Wisata di Kabupaten Kulon Progo dalam jangka waktu 5 tahun ke depan:

$$\begin{aligned} Pt &= (Po (1+r)) \\ &= (546.797 (1+ 5\%)) \\ &= 574.137 \text{ orang} \end{aligned}$$

Perhitungan Pengunjung di Wisata Puncak Suroloyo

Perhitungan Kunjungan Wisata di Puncak Suroloyo:

$$\frac{10.537}{365 \text{ hari}} = 29 \text{ orang per hari}$$

Target pengunjung yaitu jumlah pengunjung Puncak Suroloyo per hari + 5% dari pengunjung per hari obyek-obyek wisata di sekitar Puncak Suroloyo.

Kesimpulan

- Adanya kebutuhan masyarakat untuk berwisata meninggalkan rutinitasnya.
- Gencarnya promosi daerah lewat pariwisata.
- Potensi obyek wisata di Yogyakarta khususnya Kulon progo.
- Pertumbuhan jumlah kunjungan wisata yang terus meningkat tiap tahunnya.

Hotel Resort

- Hotel resort merupakan fasilitas pendukung dalam suatu obyek wisata.
- Menyediakan akomodasi untuk wisatawan yang datang ke obyek wisata Puncak Suroloyo dan obyek-obyek wisata di sekitarnya sehingga diharapkan dapat meningkatkan wisatawan yang datang.

Tabel 1.6
Perkembangan Jumlah Pengunjung Daya Tarik Wisata di Kabupaten Kulon Progo
Tahun 2007-2011

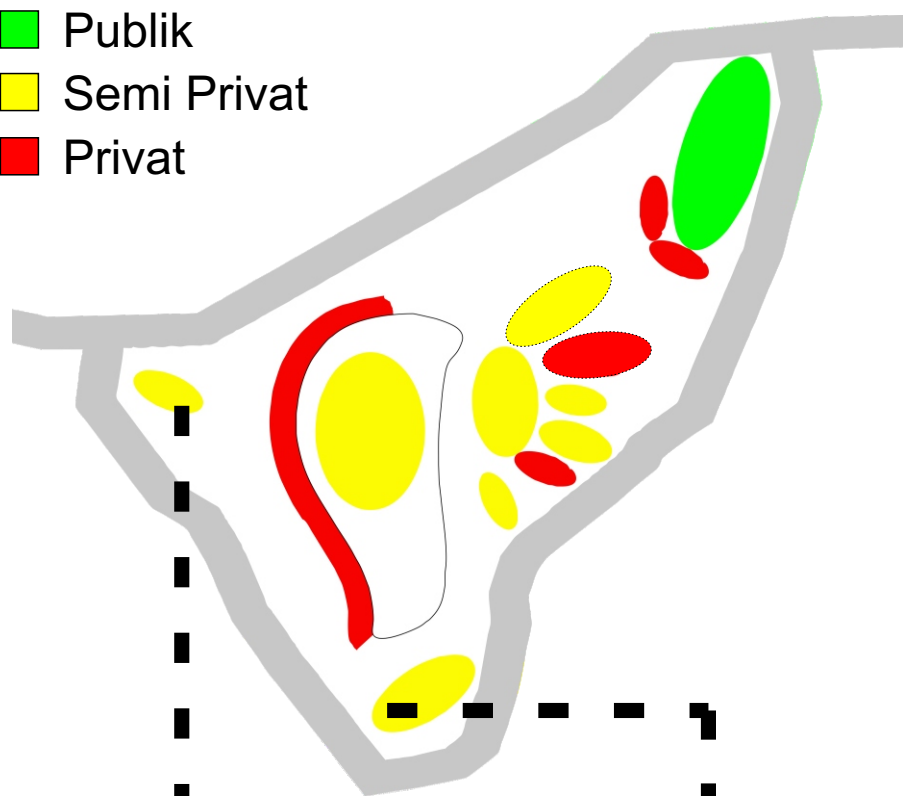
No.	DTW	Tahun 2007	Tahun 2008	Tahun 2009	Tahun 2010	Tahun 2011
1.	Waduk Sermo	19.267	12.050	16.331	17.825	16.806
2.	Pantai Glagah	153.356	169.587	198.505	256.966	262.312
3.	Pantai Trisik	41.290	34.334	32.535	29.297	27.175
4.	Pantai Congot	18.497	11.823	29.009	28.791	26.453
5.	Gua Kiskendo	2.671	3.829	5.456	6.746	3.440
6.	Clereng	80.567	54.010	24.285	18.154	17.060
7.	Suroloyo	2.881	10.867	10.571	9.538	9.683
8.	Sendang Sono	200.000	122.470	21.880	21.870	107.500
9.	Jogja Orang Utan Center (YKAY)	6.000	88.724	17.849	6.859	13.975
10.	Makam Girigondo	1.000	3.347	3.702	4.301	1.147
11.	Wisata Ancol	4.800	4.900	4.900	-	-
12.	Wahana Pelangi	-	26.150	43.601	32.642	32.642
13.	Makam Nyi Ageng Serang	-	1.730	1.507	669	841
14.	Wisata Pager Harjo	-	-	315	841	54
15.	Desa Wisata Pendoworejo	-	-	11.905	3.300	-
16.	Kalibiru	-	-	-	7.146	13.039
17.	Desa Boroasri	-	-	-	-	12.854
18.	Desa Wisata Nglinggo	-	-	-	-	762
Jumlah		530.329	543.821	421.951	436.958	545.743

Sumber: Data kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata dari Pemda Kab./Kota

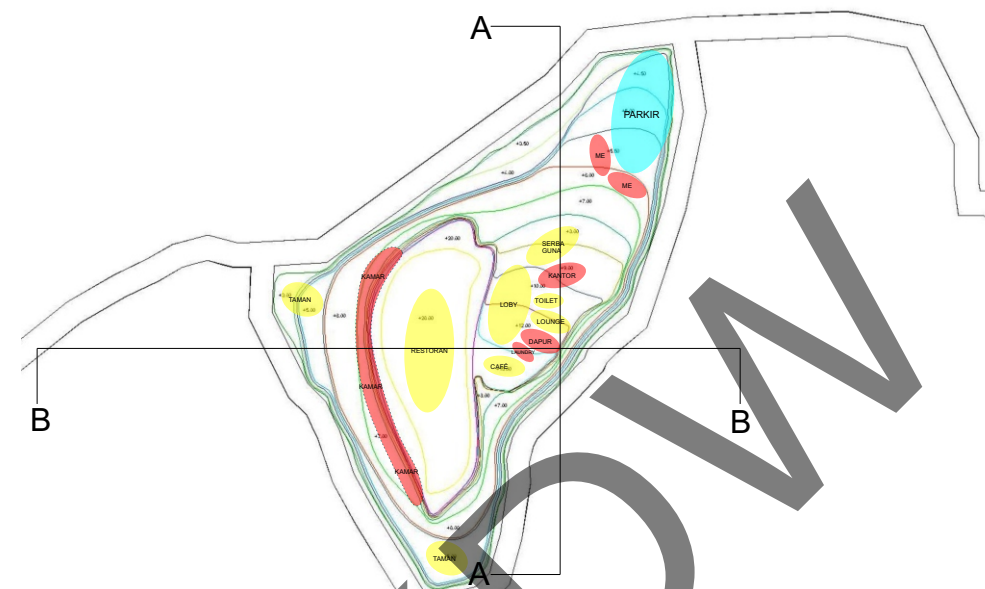
Konsep Perancangan

Zoning

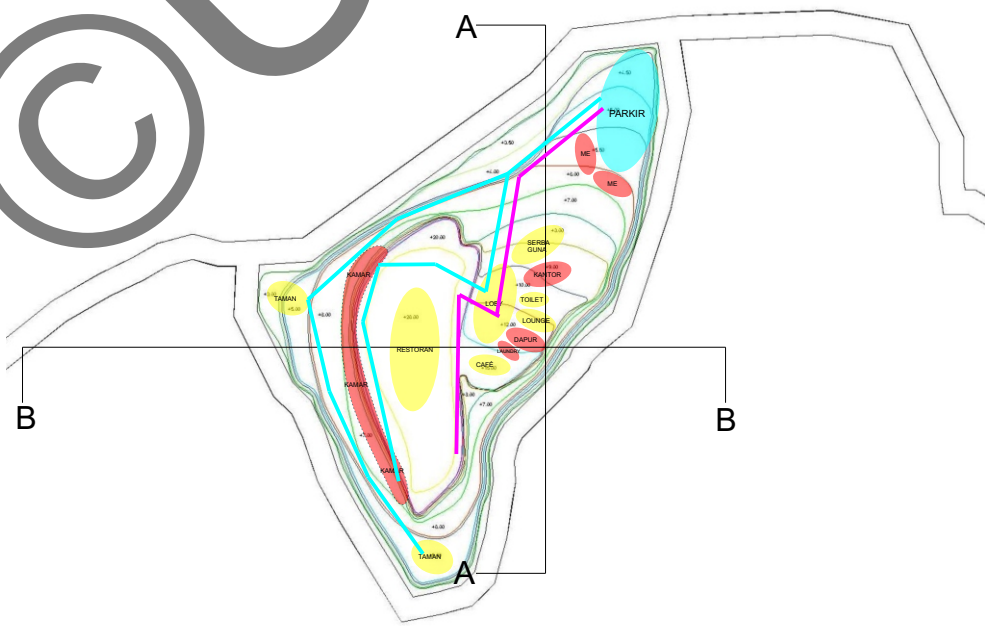
- Publik
- Semi Privat
- Privat



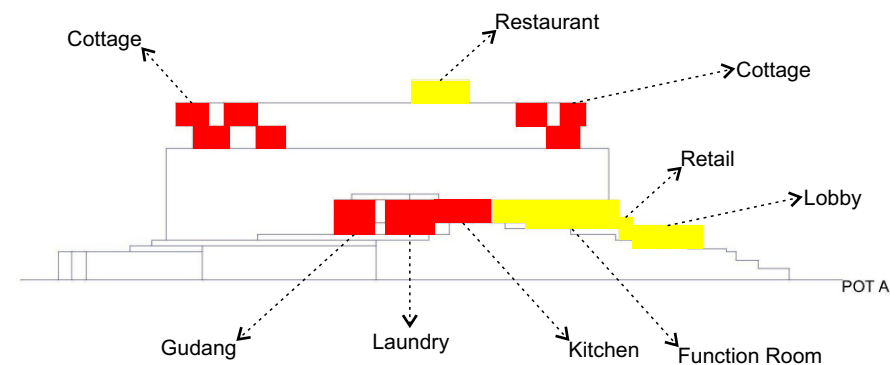
Gubahan masa



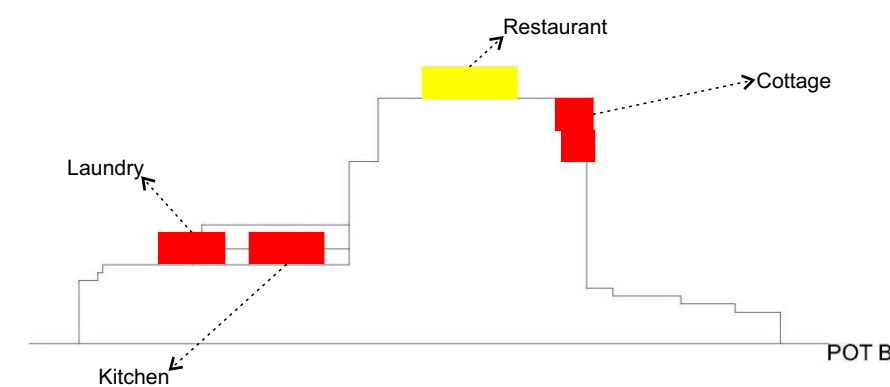
Sirkulasi



Potongan A-A'



Potongan B-B'



Pedestrian



material menggunakan batu alam dan kerikil agar ada bagian untuk resapan air.

jalur pedestrian terlihat hijau dengan vegetasi sebagai pembatas.

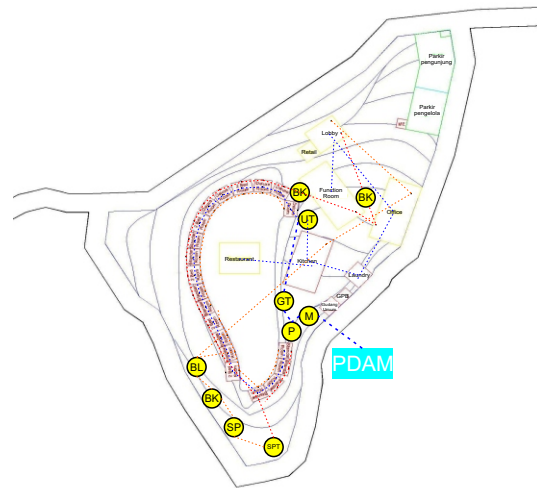


karena kondisi site yang berkondur maka dibuat levelin agar sirkulasi lebih menarik yaitu dengan tangga

perkerasan lainnya berupa cone block pada bagian area parkir.

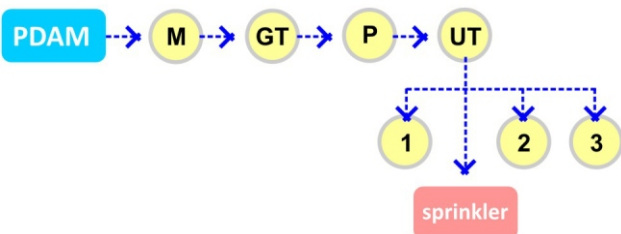
Konsep Perancangan

Sistem jaringan air bersih dan kotor



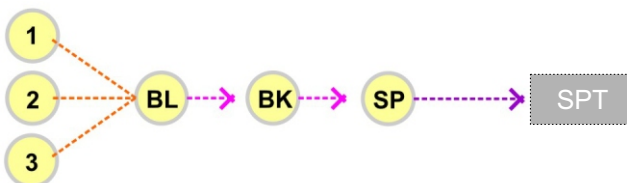
- ① meteran ② pompa ③ sepi tank ④ sumur resapan
⑤ ground tank ⑥ upper tank ⑦ bak kontrol ⑧ bak lemak
- air bersih
--- air kotor
--- tinja

skema jaringan air bersih



Suplai air bersih pada awalnya ditampung pada ground tank kemudian dipompa ke upper tank kemudian dari sini baru disuplai ke semua bangunan.

skema jaringan air kotor



skema jaringan tinja

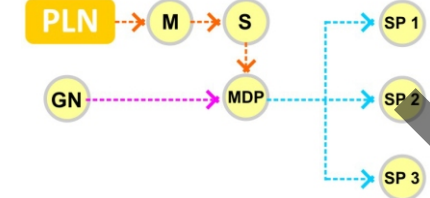


Sistem jaringan listrik dan ac



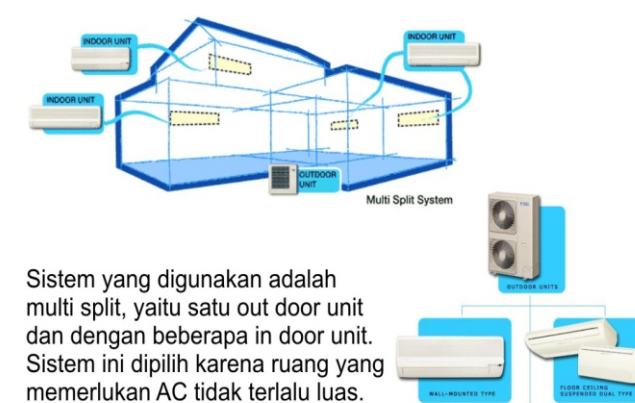
- ① meteran ② genset ③ sub panel
④ sekering ⑤ main distributor panel
- dari PLN ke MDP
--- dari genset ke MDP
--- dari MDP ke SP

skema jaringan listrik



Sumber utama listrik berasal dari PLN, genset digunakan sebagai cadangan sumber listrik jika jaringan PLN mati. Distribusi listrik di dalam site diatur oleh MDP dan disalurkan ke masing-masing bangunan oleh SP.

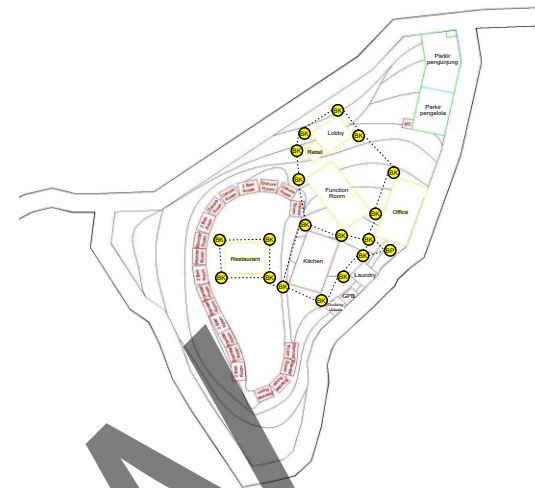
skema jaringan air conditioning (ac)



Sistem yang digunakan adalah multi split, yaitu satu out door unit dan dengan beberapa in door unit. Sistem ini dipilih karena ruang yang memerlukan AC tidak terlalu luas.

sumber gambar:
www.commercialhomeairconditioningcoolingheatingrepairinstallation.com

Sistem jaringan air hujan dan limbah



- ① bak kontrol ② gutter
③ bak penampungan

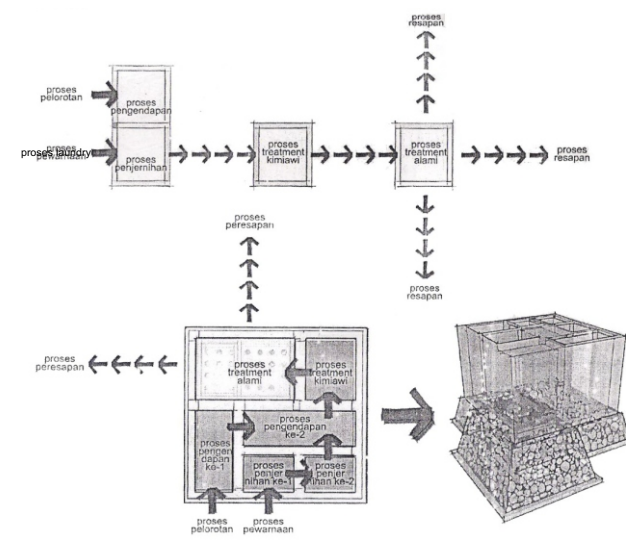
skema jaringan air hujan



Air hujan mengalir melalui gutter dan di setiap kelokan dapat dipantau dengan bak kontrol kemudian dialirkan ke bak penampungan untuk kebutuhan air di resort.

skema jaringan limbah

Limbah berasal dari sisa proses laundry seperti deterjen dan pewangi yang kemudian di filtrasi agar bisa digunakan lagi.



sumber gambar:
hand out workshop operasional dan perawatan. central java community program Australia Indonesia Partnership

Sistem antisipasi kebakaran



- jangkauan selang hydrant
● titik hydrant

sistem antisipasi kebakaran

- Deteksi dilakukan dengan pemasangan alat pendeteksi kebakaran dan dilengkapi sprinkler pada ruangan yang memerlukan.
- Kotak hydrant berada di luar bangunan dengan jangkauan selang 30 m.
- Pengendalian dini terhadap kebakaran dilakukan dengan alat pemadam api



HYDRANT	HYDRANT	Type	C (Outdoor)
		Size	950 x 660 x 200 mm
		Material	Mild Steel 1,2 mm
		Finishing	Top Coat Powder Coating Red Signal

DAFTAR PUSTAKA

Ernst dan Neufert, P. (1996). *Architect's data*.

Hornby, A. S. (1974). *Oxford learner's dictionary of current english*. Oxford: Oxford University Press.

<http://www.visitingjogja.com/download/LAKIP%20Dinas%20Pariwisata%202011.pdf>

<http://www.visitingjogja.com/images/download/bukuSTATISTIK.pdf>

http://jdih.depdagri.go.id/files/KAB_KULON%20PROGO_1_2012.pdf

http://repository.upi.edu/operator/upload/s_mrl_055936_chapter2.pdf

<http://mostbeautifulplaceinjava.blogspot.com/2011/02/puncak-suroloyonegri-para-dewa.html>

Lawson, F. (2002). *Hotels and resort: Planning, design and refurbishment*. Oxford: Architectural Press.

Lawson, F. dan Boid, M. B. (1977). *Tourism and recreation*. London: The Architectur Ltd

Mill, R. C. (2001). *Resort: Management and operation*. United States of America.

Pendit, N. S. (1999). *Ilmu pariwisata*. Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti.

s.n (1994). *Indonesia: Data produk pariwisata*. Jakarta: Dirjen Pariwisata & Depparpostel.

s.n (1994). *Pariwisata tanah air Indonesia*. Jakarta: Dirjen Pariwisata.

Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. PM.10/PW.301/Pdb-77.